

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pesantren adalah metode pendidikan tradisional di mana siswa tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan kiai. Pesantren juga memiliki asrama untuk siswa. Selain itu, kompleks tersebut memiliki masjid yang dapat digunakan untuk tempat beribadah, tempat belajar, dan aktivitas religius lainnya. Tembok biasanya mengelilingi kompleks untuk memantau masuk dan keluar para santri secara teratur.<sup>1</sup>

Pesantren juga dapat digunakan sebagai lembaga pendidikan agama dan pengajaran, biasanya dengan cara yang tidak konvensional. Seorang kiai menggunakan kitab-kitab yang ditulis oleh para akademisi dari Abad Pertengahan yang ditulis dalam bahasa Arab untuk mengajarkan santri di tempat itu agama Islam. Biasanya, santri tinggal di asrama atau pondok di pesantren.<sup>2</sup> Pondok Madrasah memiliki tingkatan masing-masing di antaranya.:

- a) Tsanawiyah: pendidikan tingkat menengah pertama berlangsung selama tiga tahun.
- b) Aliyah: jangka waktu pendidikan tiga tahun adalah tingkat menengah atas.

Strategi dakwah ialah proses menentukan cara dan upaya untuk mencapai tujuan dakwah dalam situasi dan konteks tertentu untuk mencapainya secara optimal. Untuk menggunakan pendekatan dakwah Islam yang efektif, diperlukan

---

<sup>1</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta, LP3S, 1983), hlm.18.

<sup>2</sup> Sudjono Prasodjo, *Profil Pesantren*, (Jakarta: LP3S, 1982), hlm. 6.

pemahaman yang akurat dan tepat tentang realitas hidup manusia, meskipun pemahaman ini dapat berbeda dari masyarakat ke masyarakat. Di sini, seorang juru dakwah harus memahami situasi sosial dan keagamaan masyarakat yang terus berubah.

Islam, sebagai agama dakwah, menugaskan umatnya untuk menyebarkan ajarannya kepada semua orang sebagai rahmat bagi alam semesta. Jika ajarannya yang mencakup semua aspek kehidupan diterapkan dengan sungguh-sungguh, maka akan ada kebahagiaan dan kesejahteraan bagi semua orang.

Upaya untuk menyebarkan Islam dan menerapkan ajarannya, yaitu dengan berdakwah.<sup>3</sup> Sebagaimana dalam firman Allah SWT.

Dalam surah An-Nahl ayat:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (Manusia) Kejalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengancara yang lebih baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalannya dan dia (pula) yang lebih tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

Rasulullah SAW bersabda

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

---

<sup>3</sup> Rosyad Shaleh, *Manajemen dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 1.

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً ۖ وَحَدِّثُوا عَن بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ ۗ وَمَن كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا

فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Dari Abdullah ibn Amr: Bahwa Nabi ﷺ bersabda:

*Sampaikan satu ayat saja dariku dan ceritakan apa yang telah kalian dengar tentang Bani Isra'il, dan itu tidak bersalah. Dan siapa pun yang menipu saya dengan sengaja akan pergi ke neraka. (HR. Al Bukhari : 3202).*

Dakwah ialah komponen penting dari Islam dan berhubungan satu sama lain. Semua orang tahu bahwa dakwah ialah upaya untuk mengajak, meminta, dan mendorong orang untuk terus berpegang pada ajaran Allah untuk memperoleh kebahagiaan duniawi dan akhirat. Ini termasuk mendorong mereka untuk mengubah tindakan mereka yang bertentangan dengan ajaran dan petunjuk Allah.

Di zaman modern, pesantren dianggap sebagai lokasi terbaik untuk membangun karakter yang sempurna. Pesantren adalah tempat belajar Islam yang berbeda dengan karakteristik yang kuat dan melekat. Sebagai institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia, pesantren terus berusaha untuk meningkatkan bangsa dan mendidik generasi muda dengan akhlakul karimah. Pendidikan pesantren di Indonesia bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai yang bersifat spiritual dan manusiawi, melatih dan meningkatkan semangat, mengajarkan sikap dan tindakan yang jujur dan beretika, dan menyiapkan siswa untuk menjalani kehidupan sederhana dengan hati yang bersih.<sup>4</sup>

Pondok Pesantren Al-hidayah Ciomas ialah lembaga dakwah dan pendidikan Islam yang didirikan pada tahun 1984 dan bertujuan untuk

---

<sup>4</sup> Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 157.

meningkatkan kualitas santri yang berakhlakul karimah. Pondok ini terletak di Kecamatan Ciomas.

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah tersebut, penulis ingin melakukan studi dengan judul “Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciomas Dalam Meningkatkan Kualitas Santri yang Berakhlakul Karimah.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi dakwah yang diterapkan Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciomas Dalam membentuk karakter Santri yang Berakhlakul Karimah ?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mewujudkan strategi dakwah pondok pesantren Al-Hidayah dalam membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah yang diterapkan Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciomas dalam membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Mewujudkan Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciomas

dalam membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara praktis

###### a) Bagi peneliti

Sebagai pelajaran untuk lebih berpikir kreatif dengan menggunakan teori-teori yang telah dipelajari selama ini, serta memberikan wawasan dan informasi kepada penulis, khususnya tentang bagaimana dakwah membentuk karakter santri.

###### b) Bagi Pondok Pesantren Al-hidayah Ciomas

Untuk meningkatkan pelaksanaan dakwah dalam membentuk karakter santri, penelitian ini dapat memberikan ide, saran, dan informasi. Ini dapat digunakan sebagai bahan acuan secara praktis di lapangan.

###### c) Bagi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Ini adalah sumber referensi dan tambahan khusus untuk mahasiswa yang sedang menyusun proposal tentang dakwah yang berkontribusi pada pembentukan karakter santri baik di pondok pesantren maupun dalam masyarakat luas.

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mengambil beberapa penelitian terdahulu untuk menggambarkan penulis sebagai contoh. Di bawah ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dirujuk dalam penelitian penulis sebelumnya.

**Pertama**, Sardi Irawan, Universitas Muhammadiyah Palembang 2019, judul : *Strategi dakwah dalam membentuk karakter santri dipondok pesantren modern al-rozi desa sedupi kecamatan tanah abang kabupaten penkulabab lematang hilir*, persamaannya: Memiliki persamaan dalam membentuk karakter santri dipondok pesantren, perbedaannya ialah penelitian terdahulu memilih metode pembelajaran kepada para santri untuk membentuk karakter saja pada umumnya, sedangkan penelitian sekarang memilih metode pembelajaran kepada para santri untuk membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah.

**Kedua**, Muhlis Said, UIN Alaudin Makasar 2017, judul : *Strategi dakwah pondok pesantren darulistiqomah maros dalam meningkatkan kualitas santri*, persamaannya : Memiliki persamaan dalam strategi pondok pesantren, perbedaannya ialah penelitian terdahulu mengulas pembelajaran umum kepada para santri untuk mencapai kualitas, sedangkan penelitian sekarang mengulas pembelajaran khusus untuk mencapai karakter santri yang berakhlakul karimah.

**Ketiga**, Runtut Kurnia Rizki, IAIN Metro 2018, Judul : *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Dalam Meningkatkan Kecintaan Santri Membaca Al-Qur'an*, persamaannya : memiliki persamaan yang sama-sama membentuk dakwah dengan cara pembinaan dan bimbingan, perbedaannya ialah penelitian terdahulu mengulas masalah yang meningkatkan kecintaan terhadap al-

Qur'an untuk mencapai kualitas santri, sedangkan penelitian sekarang mengulas masalah santri untuk membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah.

*Keempat*, Nur Afni, Universitas Muhammadiyah Makasar 2020, judul : *Strategi dakwah pondok pesantren darul arqom muhammadiyah tolada di luwu utara dalam membina akhlak santri*, persamaannya : sama-sama membahas tentang strategi dakwah yang ada di pondok pesantren, perbedaannya ialah obyek penelitian terdahulu terletak pada pondok pesantren darul arqom muhammadiyah, sedang obyek penelitian sekarang terletak pada pondok pesantren Al-Hidayah Ciomas.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Peneliti menyusun sistematika pembahasan dalam beberapa bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan yang mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu Yang Relevan serta Sistematika Pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka yang mencakup Strategi, Dakwah, Pondok Pesantren, Akhlakul karimah dan Landasan teori yang relevan.

BAB III: Metodologi Penelitian yang mencakup Waktu Dan Tempat Penelitian.

BAB IV: Analisis Data Dan Pembahasan yang mencakup Strategi Dakwah yang diterapkan Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciomas, Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mewujudkan strategi dakwah pondok pesantren Al-Hidayah Ciomas.

BAB V: Penutup yang mencakup Kesimpulan dan Saran.

